

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara Keterlibatan kerja (*Job Involvement*) dengan Harga Diri (*Self esteem*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Citra Agathis Integra yang terletak di Jl. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa Informasi Teknologi

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Juni 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan keduanya adalah data primer.

Dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel X (keterlibatan kerja) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan variabel Y (harga diri) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Citra Agathis Integra di Jakarta yang berjumlah 55 karyawan. Kemudian responden-responden tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 48 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sample acak berstrata (*stratified random sampling*) dengan perhitungan sesuai dengan tabel.

Tabel III. 1

Teknik Pengambilan Sampel Berdasarkan Divisi

No	Divisi	Jumlah sampel
1	Hardware Spec	$10/55 \times 48 = 8,73 = 9$
2	Help Desk	$19/55 \times 48 = 16,58 = 16$
3	Network Specialist	$11/55 \times 48 = 9,6 = 10$
4	Programer/Application	$15/55 \times 48 = 13,09 = 13$
Jumlah		48

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu keterlibatan kerja (variabel X) dan harga diri (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Harga Diri (*Self Esteem*) (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Harga diri (*self-esteem*) merupakan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai tingkat dimana seorang individu yang yakin dirinya mampu, penting, berhasil, dan bernilai yang mencakup semua rasa diri kompeten (*self competence*) yang dimulai dari menyukai diri sendiri (*self liking*) individu tersebut.

b. Definisi Operasional

Harga diri ini diukur dengan menggunakan replika SC/SL yang dikembangkan oleh Tafarodi dan Swan yang menggunakan 5 point skala likert dengan jawaban 1 : sangat tidak setuju sampai 5 : sangat setuju . Replika ini terdiri dari 20 pertanyaan yang diambil dari dua dimensi *self esteem* yaitu kompetensi diri (*self competence*) dan menyukai diri sendiri (*self liking*). Koefisien alpha (reliabilitas) replika ini adalah 0,80 untuk *self liking* dan 0,78 untuk *self competence*.

c. Kisi- kisi Instrumen

Harga Diri (*Self esteem*) diukur dengan menggunakan replikan SC/SL yang dikembangkan oleh Tafarodi dan Swan yang mencerminkan dimensi dari self

esteem yaitu *self competence* (kompetensi diri) dan *self liking* (menyukai diri sendiri) yang nantinya akan tetap di uji cobakan.

Tabel III.2

Kisi-kisi instrumen variabel Y (Harga diri (*self esteem*))

Dimensi	Butir Uji Coba		Butir final coba	
	+	-	+	-
<i>Self competence</i> (Kompetensi diri)	1,4,5,10,15,	3,11,17,19,20	1,4,5,10,15 ,	3,11,17,19 ,20
<i>Self Liking</i> (Menyukai diri sendiri)	2,8,12,13,16,	6,,7,9,14,18	2,8,12,13,1 6,	6,,7,9,14,1 8

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Skala penilaian untuk Harga diri(*Self Esteem*)

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu –ragu	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen harga diri menggunakan replika yang dikembangkan oleh Taffarodi dan Swan dengan dimensi seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel harga diri. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan yang secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Dari hasil perhitungan validitas, dari 20 soal replika yang ternyata semua valid. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 20 soal.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

S_i^2 = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varian total

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,944 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas sangat yang tinggi.

⁵⁹ Ridwan, *loc. Cit.*

2. Keterlibatan kerja (*Job involvement*)

a. Definisi Konseptual

Keterlibatan pekerjaan adalah tingkat sampai dimana seseorang memihak sebuah pekerjaan yang ditunjukkan dengan berpartisipasi secara aktif di dalamnya dan menganggap kinerja sebagai pusat kehidupannya.

b. Definisi Operasional

Keterlibatan kerja diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator itu sendiri meliputi, indikator memihak pekerjaan dengan sub indikator mendukung kebijakan perusahaan, mematuhi peraturan perusahaan, dan menyumbangkan ide untuk kemajuan pekerjaan, berpartisipasi aktif dengan sub indikator yang meliputi pengambilan keputusan, dalam melaksanakan pekerjaan, dan tanggung jawab

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen keterlibatan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan kerja karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel keterlibatan kerja karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan indikator dan sub indikator variabel keterlibatan kerja karyawan yang terdapat pada Table III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Keterlibatan Kerja

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Berpartisipasi Aktif	Pengambilan keputusan	1,2,4	3	1,2,4	3
	Dalam melaksanakan pekerjaan	5*,6*,8,10,11	7,9	7,8,9	5,6
	Tanggung jawab	12,13	14,15	10,11	12,13
Memihak Pekerjaan	Mendukung kebijakan perusahaan	17,19	16,18*	14,16	15
	Memenuhi peraturan-peraturan perusahaan	21*,22,24	20,23	18,20	17,19
	Menyumbangkan ide untuk kemajuan pekerjaan	25,27	26*,28	21,22	23
Jumlah		17	11	14	9

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Keterlibatan kerja

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	1	5
2.	Setuju	2	4
3.	Ragu –ragu	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen keterlibatan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keterlibatan kerja seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keterlibatan kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan yang secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Dari hasil perhitungan validitas, dari 28 soal ada 5 soal yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 23 soal saja.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

S_i^2 = Jumlah varians butir

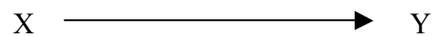
S_t^2 = Varian total

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,706 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

⁶⁰ Ridwan, *loc. Cit.*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (keterlibatan kerja) dan variabel Y (harga diri), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (keterlibatan kerja)

Y : Variabel Terikat (harga diri)

—► : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X)⁶¹. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁶¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 236

⁶² Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 172-173

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah.⁶³

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

⁶³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Kelinieran Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

Ho : $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0 . Untuk ringkasan perhitungan uji keberartian regresi dan linearitas regresi dapat dilihat pada Tabel III.6.⁶⁴

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft

⁶⁴Riduwan, *Op.cit*, hal. 128.

Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		Maka Regresi
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		Berbentuk Linear

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 212

⁶⁶ *Ibid.*, h. 214

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y Harga Diri (*Self Esteem*) ditentukan X Keterlibatan Kerja (*Job Involvement*) dengan menggunakan rumus⁶⁷:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶⁷*ibid.*, h. 243